

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang efektivitas, kontribusi, dan laju pertumbuhan pajak daerah terhadap kemandirian keuangan daerah yang diukur melalui pendapatan asli daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pajak daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 adalah kriteria efektif. Hal ini disebabkan penerimaan pajak daerah selama kurun waktu lima tahun selalu mengalami peningkatan dimana pemerintah daerah telah mampu mengintensifkan penggalan potensi pajak daerah sehingga dapat tercapainya dari target yang ditetapkan. Pengaruh efektivitas pajak daerah terhadap PAD adalah positif dan tidak signifikan.
2. Kontribusi pajak daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 adalah kriteria baik serta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD. Realisasi penerimaan pajak daerah selama kurun waktu lima tahun selalu mengalami kenaikan dan salah satu upaya yang akan dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah untuk memaksimalkann penerimaan pajak daerah adalah dengan melakukan kerjasama pada KPK serta Bank Sumsel terkait pemasangan alat perekam data transaksi kepada wajib pajak yang bersifat *self assesment*.

3. Laju pertumbuhan pajak daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 sampai Tahun 2017 adalah kriteria tidak berhasil dengan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Pencapaian kondisi ini dikarenakan pertumbuhan pajak daerah yang melambat dari satu tahun ke tahun berikutnya berdasarkan laporan pendapatan pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 sampai dengan 2017.
4. Kemandirian keuangan daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 adalah kriteria rendah sekali. Kemandirian keuangan daerah Kabupaten Bangka Tengah termasuk dalam pola hubungan instruktif dimana peran pemerintah pusat lebih besar dibandingkan kemandirian daerah Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini diketahui bahwa lebih dari lima puluh persen kemandirian keuangan daerah Kabupaten Bangka Tengah berasal dari sumber lain (transfer dan bantuan pemerintah pusat/provinsi serta sumber lain-lain yang sah) dan selisihnya berasal dari PAD Kabupaten Bangka Tengah.
5. Efektivitas pajak daerah, kontribusi pajak daerah dan laju pertumbuhan pajak daerah secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan atau penurunan tingkat efektivitas pajak daerah, kontribusi pajak daerah dan laju pertumbuhan pajak daerah secara bersama-sama akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PAD Kabupaten Bangka Tengah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Periode dalam penelitian ini relatif lebih pendek dimana hanya meneliti pajak daerah dan PAD dari Tahun 2013 sampai dengan 2017.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel pajak daerah dan merupakan salah satu sumber dari PAD yang digunakan untuk mengukur kemandirian keuangan daerah dengan tidak memperhatikan sumber-sumber lainnya seperti retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD sah.
3. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada satu wilayah yaitu Kabupaten Bangka Tengah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini mengenai efektivitas, kontribusi, dan laju pertumbuhan pajak daerah terhadap kemandirian keuangan daerah yang diukur melalui pendapatan asli daerah Kabupaten Bangka Tengah, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan bagi pemerintah daerah dan peneliti selanjutnya Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah

Pemerintah daerah Kabupaten Bangka Tengah diharapkan dapat meningkatkan PAD yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah.

Peningkatan penerimaan sumber-sumber PAD tersebut dapat berkontribusi lebih besar terhadap realisasi penerimaan PAD sehingga akan mengurangi tingkat ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat kemudian dapat meningkatkan kemandirian keuangan daerah Kabupaten Bangka Tengah. Cara yang digunakan untuk memaksimalkan penerimaan PAD yang kemudian berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi adalah dengan mengadakan sosialisasi mengenai potensi-potensi daerah serta menggali potensi daerah yang dimiliki masing-masing daerah yang dapat membentuk sektor perekonomian baru. Dengan demikian kondisi perekonomian yang ada di daerah akan lebih baik sehingga masyarakat dan investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modal pada daerah.

Pemerintah daerah Kabupaten Bangka Tengah diharapkan dapat memaksimalkan penerimaan pajak daerah dan mengoptimalkan pemungutan pajak daerah seperti potensi dari pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air bawah tanah, PBB dan BPHTB. Selain itu dapat melakukan sosialisasi serta penyuluhan terhadap wajib pajak atau perusahaan tentang pentingnya pembayaran pajak guna pembangunan daerah dan mencegah kelalaian wajib pajak dalam melaporkan hasil pemungutan pajak tiap tahun serta memperbaiki administrasi data dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan sistem yang terintegrasi. Usaha yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah sehingga dapat memberikan kontribusi

yang besar terhadap PAD dimana pajak daerah merupakan sumber PAD yang signifikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas lebih banyak lagi sumber-sumber PAD seperti retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain PAD yang sah sehingga dapat diketahui sumber mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi untuk menjadi pertimbangan pemerintah daerah Kabupaten Bangka Tengah untuk memaksimalkan PAD. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat membahas sumber- sumber pendapatan daerah selain PAD seperti dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sehingga dapat mengetahui pengaruh pendapatan tersebut dalam meningkatkan kemandirian keuangan daerah. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dengan jangkauan objek penelitian seperti wilayah yang lebih banyak sehingga bisa dibandingkan antara satu wilayah dengan wilayah yang lainnya serta periode penelitian yang panjang.